

PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA TERHADAP IMPLEMENTASI MATA KULIAH MASASE OLARAHAGA

Ach. Tajuddin Tholabi WS*, Faridha Nurhayati

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*achmadws16060464076@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Mata kuliah masase merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan kecakapan hidup (*life skill*) dengan tujuan membuka kesempatan untuk bisa mandiri dalam masyarakat. Dengan demikian alumni Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya bukan hanya dipersiapkan untuk bekerja atau mengabdikan di sektor formal seperti menjadi PNS, tetapi juga bisa membuka peluang usaha baru secara mandiri. Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh jawaban tingkat persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non eksperimen dengan metode kuesioner melalui angket pernyataan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan olahraga angkatan 2017 yang berjumlah 176 orang dan sudah menempuh mata kuliah masase olahraga. Pengolahan data yang digunakan berupa deskriptif kuantitatif sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase (%). Berdasarkan hasil pengolahan data persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga memperhatikan sub variabel Pandangan Mahasiswa Terhadap masase olahraga, Pengetahuan Mahasiswa Terhadap masase olahraga, dan Pengalaman. Hasilnya menunjukkan kategori cukup baik sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 46,6%, sedangkan kategori sangat baik sebanyak 53,4%. Jadi berdasarkan hasil keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga mahasiswa lebih dominan masuk dalam kategori sangat baik, dengan jumlah 71 mahasiswa sebesar (53,4%) dari total responden.

Kata Kunci: persepsi; mahasiswa; masase olahraga

Abstract

Massage subjects are courses that equip students with life skills with the aim of opening opportunities to be independent in society. Thus, alumni of Sport Education Major in Sport Science Faculty of Surabaya State University are not only prepared for working and serving in the formal sector such as being government employees, but also prepared to be able to open the new independent business opportunities. The purpose of this study was to obtain answers to the level of perception of students majoring in sports education towards the implementation of sports massage subjects. This study was included in a non-experimental study using a questionnaire method through a questionnaire statement. This research population were 176 sport education major students of year 2017 who had finished sport massage course. Data processing used in the form of quantitative descriptive while data analysis techniques in this study using the percentage (%). Based on the results of data processing the perceptions of students majoring in sports education on the implementation of sports massage courses paying attention to the sub-variables of Student Views towards sports massage, Student Knowledge of sports massage, and experience. The results show a pretty good category of 0%, good category was 46,6%, while very good category was 53,4%. So based on the overall results of student perceptions of the implementation of sports massage courses, students are more dominant in the very good category, with a total of 71 students (53.4%) of the total respondents.

Keywords : perception; university students; sport massage

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya baik diperoleh dari dalam maupun luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk membangun bangsa Indonesia lebih maju dan berkembang ke depannya. Pendidikan dapat diselenggarakan melalui tahapan tertentu, sesuai dengan apa yang ingin kita capai. Seperti halnya perkuliahan yang merupakan proses pembelajaran tingkat lanjut dan merupakan hal yang sangat diinginkan bagi setiap orang. Dalam perkuliahan terdapat beberapa jurusan yang akan menuntun kita untuk melangkah lebih maju menuju apa yang kita inginkan.

Terkait dengan penjelasan di atas, Universitas Negeri Surabaya memiliki beberapa fakultas pendidikan, salah satunya fakultas yang membantu kita untuk lebih memahami tentang ilmu keolahragaan yaitu fakultas Ilmu Olahraga. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bab 1 pasal 1 bahwa, “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan”. Dijelaskan oleh Luwistiana dan Sumiyatun (2011) mata kuliah merupakan ilmu kependidikan pada dasarnya terkait dengan materi atau ilmu-ilmu dasar umum kependidikan sebagai bekal calon guru (pendidik), di dalamnya terkait metode, dan model sebuah pembelajaran.

Struktur kurikulum di fakultas Ilmu Olahraga memuat mata kuliah teori maupun praktik, salah satunya yaitu mata kuliah masase olahraga. Dijelaskan dari buku Pedoman Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Tahun 2016/2017, mata kuliah masase olahraga merupakan mata kuliah bersyarat, sebelum mahasiswa memprogram mata kuliah ini harus terlebih dahulu lulus mata kuliah anatomi dan fisiologi olahraga. Capaian pembelajaran mata kuliah masase olahraga adalah mahasiswa mampu menguasai sejarah masase, memahami dan menguasai etika profesional seorang *masseur*, dan menguasai teknik manipulasi masase

Dijelaskan oleh Purnomo (2016), lahirnya masase olahraga tidak diketahui secara pasti, yang jelas masase olahraga dimulai bersamaan dengan kelahiran manusia itu sendiri. Hal ini ditandai dengan adanya gambar-gambar peninggalan jaman dahulu pada dinding kuno ataupun buku-buku kuno yang berhubungan dengan kedokteran. Masase olahraga sendiri adalah gerakan memanipulasi yang kompleks dengan beberapa manipulasi menggunakan tangan terhadap olahragawan yang mengalami kondisi fisik yang sehat dan keadaan

relaks, dengan tujuan untuk meningkatkan dan memanaskan kondisi tubuh dan mempercepat penyembuhan cedera yang dialami olahragawan (Roepajadi, 2015:1). Masase olahraga standar dilakukan 10 menit pada otot tertentu, dan dilakukan oleh seseorang yang sudah menekuni bidang masase olahraga (Kaplan *et al.*, 2014).

Masase olahraga memiliki manfaat bagi kesehatan badan, salah satunya membuat otot tubuh relaks dan memperlancar peredaran darah. Masase olahraga juga bisa mengurangi asam laktat dan mengurangi kelelahan dalam tubuh, tidak hanya untuk otot dan jaringan syaraf namun masase olahraga juga bermanfaat untuk persendian yaitu untuk melemaskan jaringan pengikat sendi dan menyiapkan otot penunjang yang tersusun pada sendi di dalam tubuh (Setiawan, 2015:5-8).

Disamping itu mata kuliah masase merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan kecakapan hidup (*life skill*) dengan tujuan membuka kesempatan untuk bisa mandiri dalam masyarakat. Dengan demikian alumni Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya bukan hanya dipersiapkan untuk bekerja atau mengabdikan di sektor formal seperti menjadi PNS, tetapi juga bisa membuka peluang usaha baru secara mandiri. Dijelaskan oleh Balogun dan Kennedy (2020), hal ini bertujuan untuk memperluas keragaman dari profesi yang salah satunya adalah masase olahraga yang digunakan sebagai pengobatan alami.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang jumlahnya sangat sedikit sekali yang termotivasi dan mampu mempraktikkan keterampilan masase yang diperoleh dari mata kuliah masase olahraga. Hal ini karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap jaringan tubuh manusia, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai manipulasi masase olahraga, kurangnya motivasi belajar, kurangnya latihan yang dilakukan mahasiswa baik di luar atau di rumah, adanya anggapan atau persepsi yang memandang rendah keterampilan masase olahraga dan profesi sebagai pemasase belum sepenuhnya dimanfaatkan menyeluruh pada berbagai cabang olahraga. Leuciuc (2018) berpendapat, “untuk mendapatkan persepsi dari mahasiswa maka perlu halnya menggunakan angket” dari angket maka akan diketahui tanggapan positif atau tanggapan negatif yang akan diberikan mahasiswa.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga. Dalam hal ini telah dijelaskan oleh Akib (2012) Implementasi merupakan

proses umum tindakan administrasi yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu, proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga angkatan 2017.

METODE

Penelitian ini tergolong pada penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga. Maksom, (2018:100) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Penelitian ini dilakukan di jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya dan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020 sampai tanggal 21 Februari 2020. Penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena sudah diketahui karakteristiknya yaitu seluruh mahasiswa jurusan pendidikan olahraga angkatan 2017 Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 133 orang yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup dan sudah diuji validitasnya menggunakan SPSS dengan nilai validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji Sig 0,05, semua soal dinyatakan valid dan nilai reliabilitas 0,742 dimana angket sudah cukup untuk dilakukan penelitian. Angket persepsi mahasiswa terhadap *massage* yang digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga angkatan 2017 fakultas ilmu olahraga universitas negeri surabaya terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga yang bersifat tertutup sesuai dengan skripsi yang disusun oleh Susanto (2018:37). Dari tiap jawaban pada setiap item maka ada kriteria interpretasi skor yang dipergunakan dengan range 20% (Arikunto, 2003:249).

Tabel 1. Interpretasi Skor

Interval	Kriteria
0% -20%	Tidak baik
21% -40%	Kurang baik
41% -60%	Cukup baik
61% -80%	Baik
81% -100%	Sangat baik

Sumber: Arikunto (2003:249)

Analisis data menggunakan IBM SPSS statistik 20 dengan teknik analisis data uji deskriptif (*mean*, standar deviasi, persentase).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai tingkat persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Pandangan Mahasiswa Terhadap Masase Olahraga

Indikator	Rata-Rata Skor	SD
Profesi <i>measure</i>	22,8	3,002
Sosial budaya	20,2	2,31
Finansial	16,7	2,10

Pada tabel ini menjelaskan mengenai rata-rata skor dan standar deviasi mengenai masase olahraga terhadap tingkat profesi *measure*, sosial budaya dan, finansial.

Tabel 3. Kategori Pandangan Mahasiswa Terhadap Masase Olahraga

Kategori	Indikator		
	Profesi Maseur	Sosial Budaya	Finansial
Sangat Baik	38	54	76
Baik	85	76	52
Cukup Baik	9	3	5
Kurang Baik	1	0	0
Kurang	0	0	0

Tabel di atas menjelaskan bahwa pandangan mahasiswa terhadap masase olahraga melalui ketiga indikator yaitu: profesi *measure*, sosial budaya, finansial dapat dikatakan baik. Oleh karena itu responden beranggapan bahwa perlu untuk memperdalam ilmu masase olahraga untuk lebih menguasai tentang teknik masase olahraga lanjutan sehingga menjadi *masseur/masseus* yang profesional.

Tabel 4. Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Masase Olahraga

Indikator	Rata-rata skor	SD
Pengetahuan mahasiswa	25,6	2,62

Pada tabel ini menjelaskan rata-rata skor dan standar deviasi mengenai pengetahuan mahasiswa mengenai masase olahraga.

Tabel 5. Kategori Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Masase Olahraga

Kategori	Pengetahuan Mahasiswa
Sangat Baik	84
Baik	48
Cukup Baik	1
Kurang Baik	0
Kurang	0

Tabel di atas menjelaskan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap masase olahraga dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dikarenakan analisis angket yang

telah diisi oleh responden sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa ilmu masase olahraga merupakan kegiatan yang menarik dan sangat cocok di dalam oleh mahasiswa, selain menambah finansial, masase olahraga dapat menjaga kesehatan, peningkatan dan pengembangan kondisi fisik untuk mencapai prestasi dalam olahraga. Dari penjabaran ini mahasiswa mempunyai pernyataan bahwa masase olahraga tidak sama dengan ahli pijat.

Tabel 6. Pengalaman Mahasiswa Terhadap Masase Olahraga

Indikator	Rata-rata skor	SD
Latar belakang	16,9	1,82
Hobi mahasiswa	20,6	2,45

Pada tabel ini menjelaskan rata-rata skor dan standar deviasi mengenai latar belakang mahasiswa dan hobi mahasiswa terhadap masase olahraga.

Tabel 7. Kategori Pengalaman

Kategori	Latar Belakang	Hoby Mahasiswa
Sangat Baik	73	63
Baik	59	68
Cukup Baik	1	2
Kurang Baik	0	0
Kurang	0	0

Pada indikator Latar belakang mahasiswa lebih dominan masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah sebanyak 73 mahasiswa. Hal ini didasari dari hasil analisis angket yang telah diisi oleh responden sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa masase olahraga merupakan keterampilan yang sangat bagus dan bermanfaat bagi kita karena dapat mengatasi kelelahan aktivitas dan meningkatkan kesegaran jasmani sehingga mahasiswa memprogram mata kuliah masase olahraga tidak hanya untuk tuntutan akademik saja melainkan mahir dalam mempraktikkan masase olahraga juga menjadi keinginan mahasiswa sendiri. Pada indikator Hobi mahasiswa lebih dominan masuk dalam kategori baik dengan jumlah sebanyak 68 mahasiswa.

Tabel 8. Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Mata Kuliah Masase Olahraga

Variabel	Rata-rata skor	SD
Persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga	122,9	11,5

Pada tabel ini menjelaskan rata-rata skor dan standar deviasi mengenai variabel persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga.

Tabel 9. Kategori Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Mata Kuliah Masase Olahraga

Kategori	Banyak Mahasiswa	Persentase
Sangat baik	71	53,4%
Baik	62	46,6%
Cukup baik	0	0%
Kurang baik	0	0%
Kurang	0	0%

Tabel di atas menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap masase olahraga dapat diartikan sangat baik. Hal ini dikarenakan analisis angket yang telah diisi oleh responden sebagian besar beranggapan bahwa masase olahraga sangat baik untuk digunakan sebagai wadah membuka peluang usaha baru dan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk menunjang prestasi atlet. Selain itu, masase olahraga sudah merakyat dan tata cara melakukan masase olahraga harus mengikuti SOP yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah diisi oleh responden sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa masase olahraga merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dari perkuliahan masase dan sangat cocok dengan unsur kebudayaan karena dalam masase sudah ada SOP yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum melakukan masase diantaranya: (1) pasien laki-laki ditangani oleh pemasas laki-laki (*masseur*), (2) pasien perempuan ditangani oleh pemasas perempuan (*masseuse*). Selain mendapatkan ilmu dalam perkuliahan, masase juga bisa digunakan sebagai peluang untuk mendapatkan penghasilan yang menjanjikan. Dengan demikian responden beranggapan bahwa perlunya untuk mendalami masase olahraga untuk lebih menguasai teknik yang ada dalam masase olahraga sehingga bisa menjadi seorang measure yang profesional.

Hal ini diperkuat dengan adanya teori, menurut Roepajadi (2015:1), masase olahraga merupakan gerakan menekan, memijat atau melutut bagian-bagian tertentu dengan menggunakan tangan atau alat yang khusus dengan tujuan melancarkan peredaran darah dan menghilangkan rasa lelah yang berarti. Pelaksanaan masase membutuhkan seseorang yang sudah menguasai anatomi tubuh dan juga fisiologi olahraga, *masseur* sebagai sebutan (laki-laki) *masseuse* sebagai sebutan (perempuan).

Dalam mata kuliah masase olahraga mahasiswa mendapatkan berbagai informasi mengenai masase olahraga, setelah mahasiswa menyimak dan mencoba memahami tentang mata kuliah tersebut maka muncul beberapa persepsi yang berbeda pada mahasiswa. Munculnya persepsi pada mahasiswa dikarenakan

adanya rangsangan yang membuat mahasiswa nyaman sehingga dapat memunculkan persepsi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses menerima informasi untuk mendapatkan pengertian dari sekitar kita. Hal tersebut memerlukan pertimbangan bagaimana menyesuaikan informasi, dan bagaimana menginterpretasikannya dalam kerangka kerja pengetahuan kita yang telah ada (Wibowo, 2013: 59).

Berdasarkan analisis data persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga ternyata hasilnya menunjukkan kategori cukup baik sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 46,6%, sedangkan kategori sangat baik sebanyak 53,4%. Jadi hasil penelitian yang diperoleh pada variabel persepsi mahasiswa terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga mahasiswa lebih dominan masuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah 71 mahasiswa atau sebesar 53,4% dari total responden. Hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang diterima mahasiswa mengenai masase olahraga dalam mata kuliah masase olahraga.

Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang serupa dilakukan oleh Susanto (2018) menyatakan bahwa, persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah *massage* pada jurusan penjaskesrek angkatan 2015 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka beranggapan bahwa ilmu masase merupakan keterampilan yang bisa dipelajari dalam perkuliahan sesuai dengan aspek yang akan dicapai di dalam perkuliahan.

Sesuai dengan hal diatas Adiguna (2016) menjelaskan bahwa, persepsi baik tentang masase olah raga karena sebelumnya sudah memperkenalkan masase olahraga dan juga memberikan perlakuan masase olahraga. Persepsi dikatakan baik yaitu suatu pengalaman tentang objek atau peristiwa yang diperoleh setelah itu menafsirkan pesan. Sedangkan dikatakan kriteria interpretasi persepsi baik karena setelah seorang menerima sebuah rangsangan yang membuat nyaman setelah itu menafsirkan hasil dari rangsangan tersebut (Rahmat, 2012:53).

Setelah diketahui hasil persepsi mahasiswa mengenai mata kuliah masase olahraga terbilang sangat baik. maka peneliti bisa menafsirkan atau memprediksi pengimplementasian matakuliah masase olahraga ke depannya akan semakin baik. alasan tersebut terungkap karena jika mahasiswa telah mendapatkan pemahaman mengenai matakuliah tersebut lalu muncul persepsi yang sangat baik, maka bisa dipastikan mahasiswa lebih baik lagi dalam menerapkannya.

Maka bisa dipahami dari pembahasan di atas bahwa mata kuliah masase olahraga dapat membantu para

alumni FIO PJKR yang nantinya akan berprofesi sebagai guru olahraga, yang pastinya tidak jauh dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut mata kuliah masase olahraga dapat diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat juga dijadikan sebagai tambahan kompetensi guru olahraga. Selain itu mata kuliah masase olahraga dapat memberi keterampilan kepada mahasiswa FIO PJKR agar dapat melakukan pekerjaan sampingan atau membuka peluang usaha baru.

PENUTUP

Simpulan

Gambaran tingkat persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga sebagai berikut: Persepsi mahasiswa jurusan pendidikan olahraga terhadap implementasi mata kuliah masase olahraga menunjukkan kategori baik sebanyak 46,6%, sedangkan kategori sangat baik sebanyak 53,4%.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melihat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai persepsi terhadap mata kuliah masase olahraga dengan menggunakan populasi yang lebih banyak dan luas lagi (tidak hanya fokus pada mahasiswa saja).
2. Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa respon mahasiswa terhadap mata kuliah masase olahraga dapat dikatakan sangat baik, sehingga diharapkan mahasiswa khususnya jurusan pendidikan olahraga dapat menekuni mata kuliah masase olahraga sehingga bisa memiliki *soft skill* tambahan yang bisa membuka peluang usaha.
3. Bagi peneliti agar tidak mudah berpuas diri dan dapat melakukan penelitian lebih baik lagi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, T. (2016). Persepsi Para Lansia Usia 60-74 Tahun Terhadap Masase Ekstremitas Bawah. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(2), 43-45.
- Akib, H. (2012). Implementasi kebijakan: Apa, mengapa dan bagaimana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 1-11.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Balogun, O., & Kennedy, A. B. (2020). Equity, Diversity, and Inclusion in the Massage Therapy Profession. *International Journal of Therapeutic Massage & Bodywork*, 13(3), 1-5.
- Kaplan, A. K., Ugurlu, S., Pamuk, O., Ozdemir, O., Hindistan, E., & Ozkaya, G. (2014). Effect of sport massage on pressure pain threshold and tolerance in athletes under eccentric exercise. *International Journal of Sport Culture and Science*, 2 (Special Issue 2), 136-146.
- Leuciuc, F. (2018). Perception on physical education among students. *Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 10(2), 134-143.
- Luwistiana, F., & Sumiyatun, S. (2011). Pemahaman mahasiswa sejarah terhadap materi perkuliahan pendidikan. *Khazanah Pendidikan*, 3(2), 1-8.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Purnomo, A. M. I. (2016). Manfaat Swedish Massage Untuk Pemulihan Kelelahan Pada Atlet. *Efektor*, 3(1), 1-11.
- Rahmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Roepajadi, J. (2015). *Masase Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Setiawan, A. (2015). *Sport Massage (pijat kebugaran)*. Yogyakarta: Panduan Pijat Praktis Untuk Menjaga Kebugaran Dan Menghilangkan Kelelahan.
- Susanto, A. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Massage Pada Jurusan Penjaskesrek Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Wibowo. (2013). *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya